



ETIKA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

LEARNING EVALUATION

Muhammad Sidek¹, La Haja², Fardan Abdillah³, Sukman⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Sorong

Email : sidiekaurizh.ms@gmail.com^{1*}, lahaja87@gmail.com², fardhan289@gmail.com³

sukmansorong@gmail.com⁴

Article history :

Received : 27-12-2024

Revised : 29-12-2024

Accepted : 01-01-2025

Published: 03-01-2025

Abstract

Learning evaluation is an important aspect in education that not only functions as an assessment tool, but also as a means of coaching. This study aims to understand the role of ethics in learning evaluation, including the underlying principles, the importance of implementing ethics, and the challenges faced by educators. The method used is a literature study to analyze various sources related to ethics in evaluation. The results of the study indicate that the application of ethics in evaluation increases fairness, transparency, and accountability, as well as building trust between teachers and students. This study is expected to contribute to improving the quality of learning evaluation.

Keywords : Ethics, Learning Evaluation

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan aspek penting dalam pendidikan yang tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana pembinaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran etika dalam evaluasi pembelajaran, termasuk prinsip-prinsip yang mendasarinya, pentingnya penerapan etika, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik. Metode yang digunakan adalah studi literatur untuk menganalisis berbagai sumber terkait etika dalam evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika dalam evaluasi meningkatkan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan antara guru dan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Etika, Evaluasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pembelajaran memiliki peran krusial dalam mengukur pencapaian siswa dan efektivitas pengajaran. Melalui evaluasi, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta melakukan penyesuaian dalam metode pengajaran. Etika dalam evaluasi adalah pedoman moral yang harus dipegang pendidik untuk memastikan proses penilaian yang adil dan objektif. Penelitian ini akan membahas pengertian etika dalam evaluasi, prinsip-prinsip etika yang relevan, serta tantangan dalam penerapannya.



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis, termasuk buku, jurnal, dan artikel terkait evaluasi pembelajaran dan etika pendidikan. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip etika, pentingnya penerapan etika, serta tantangan yang dihadapi dalam evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Prinsip-Prinsip Etika dalam Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Etika dalam Evaluasi

Secara bahasa, kata "etika" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan, adat, atau karakter. Istilah ini kemudian berkembang menjadi dasar dari perilaku atau nilai-nilai yang dipegang seseorang atau kelompok dalam menjalani kehidupan. Secara istilah, etika diartikan sebagai ilmu atau cabang filsafat yang mempelajari tentang baik dan buruknya perilaku manusia serta prinsip-prinsip moral yang menjadi pedoman dalam bertindak.

Beberapa pengertian etika menurut para ahli meliputi:

- 1) **Aristoteles**: Etika sebagai ilmu yang mempelajari sifat dan tindakan manusia dalam mencapai kebahagiaan tertinggi (*eudaimonia*).
- 2) **Al-Ghazali**: Etika (akhlak) sebagai tindakan dan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang, yang dengan mudah dan spontan menjadi kebiasaan yang dilakukan tanpa pemikiran.
- 3) **K. Bertens**: Etika sebagai refleksi kritis tentang norma-norma dan nilai-nilai moral yang mengarahkan perilaku manusia.

Etika dalam evaluasi adalah seperangkat prinsip dan nilai moral yang harus dipegang oleh pendidik ketika melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Prinsip-prinsip etika dalam evaluasi meliputi keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara adil, transparan, dan objektif.

b. Prinsip-Prinsip Etika dalam Evaluasi Pembelajaran

Prinsip-prinsip etika dalam evaluasi pembelajaran merupakan pedoman penting yang harus diikuti oleh pendidik dalam melaksanakan penilaian agar proses evaluasi berjalan dengan adil, objektif, dan menghormati hak-hak siswa. Prinsip-prinsip ini mencakup keadilan,



transparansi, kejujuran, kerahasiaan, dan akuntabilitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa dinilai sesuai dengan usahanya tanpa adanya diskriminasi.

2. Pentingnya Penerapan Etika Dalam Evaluasi Pembelajaran

Penerapan etika dalam evaluasi pembelajaran sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap keadilan dan efektivitas proses penilaian. Etika memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara adil, di mana setiap siswa mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi atau bias. Hal ini menciptakan kepercayaan antara siswa dan guru, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.

3. Tantangan dan Solusi Dalam Penerapan Etika Evaluasi Pembelajaran

a. Tantangan dalam Penerapan Etika Evaluasi Pembelajaran

- 1) **Bias Pengajar:** Terkadang, pengajar memiliki bias terhadap siswa tertentu, yang dapat mempengaruhi penilaian secara tidak langsung.
- 2) **Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya:** Evaluasi yang dilakukan secara terburu-buru atau dengan alat yang tidak memadai dapat menyebabkan evaluasi yang tidak akurat.
- 3) **Tekanan dari Pihak Eksternal:** Pengajar kadang mendapatkan tekanan untuk memberikan nilai tertentu, meskipun hal tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip etika evaluasi.

b. Solusi untuk Mengatasi Tantangan Etika

- 1) **Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan:** Penting bagi pengajar untuk mendapatkan pelatihan tentang etika dalam evaluasi.
- 2) **Pengembangan Instrumen Evaluasi yang Adil:** Institusi pendidikan perlu mengembangkan instrumen evaluasi yang valid dan andal.
- 3) **Mekanisme Banding dan Pengaduan:** Sekolah harus menyediakan mekanisme bagi siswa untuk mengajukan banding atau mengadukan evaluasi yang dianggap tidak adil.

KESIMPULAN

Etika dalam evaluasi pembelajaran adalah aspek vital yang harus diperhatikan oleh pendidik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika, evaluasi dapat dilakukan secara adil dan transparan, yang pada gilirannya mendukung perkembangan siswa dan menciptakan lingkungan



pendidikan yang positif. Penelitian ini menekankan pentingnya etika dalam evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

McMillan, J. H. (2013). *Classroom Assessment: Principles and Practice for Effective Standards-Based Instruction*. Boston: Pearson.

Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment of Students*. New Jersey: Pearson.